Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam
Volume 3, Nomor 2, 2018, 208-226
P-ISSN: 2622-9781, E-ISSN: 2622-9773
DOI: 10.15575/tabligh.v3i2.637

Respon Followers Terhadap Siaran Dakwah Dalam Program "Nuansa Pagi" Radio Streaming ARDAN 105,9 FM Bandung

Prila Rahmaningsih[1*], Atjep Muhlis[1], Asep Shodiqin[2]
[1]Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung
[2]Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung
***Email :** *rahma.aprillia96@gmail.com*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon followers terhadap siaran dakwah proram Nuansa Pagi radio streaming ARDAN 105,9 FM Bandung, selanjutnya mengetahui perhatian, penerimaan dan pemahaman dari pendengar program Nuansa Pagi radio streaming ARDAN 105,9 FM Bandung. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori SOR Stimulu-Organism-Response, Teori ini beranggapan bahwa media massa memiliki efek langung yang dapat mempengaruhi individu sebagai audience (penonton atau pendengar). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan penyebaran questioner atau angket. Kemudian menganalisis data berdasarkan hasil jawaban responden melalui angket tersebut dengan mendeskripsikan data yang ada ke dalam bentuk tulisan atau kata-kata verbal yang mudah difahami. Metode penarikan sample yang digunakan adalah purposive randomsampling yaitu memilih orang-orang yang dianggap mewakili populasi. Dalam hal ini hanya terutuju pada orang-orang yang mendengarkan program Nuansa Pagi radio ARDAN 105,9 FM Bandung.

Kata Kunci : Dakwah; Respon; Radio

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the response of followers to broadcasts of Nuansa Poram Morning radio preaching ARDAN 105.9 FM Bandung, then to find out the attention, acceptance and understanding of listeners of the Nuance Morning radio streaming program ARDAN 105.9 FM Bandung The theory used in this study is the theory of SOR Stimulu-Organism-Response, Tori. It is assumed that mass media has a direct effect that can affect individuals as audience (audience or listener). The research method used is a quantitative method, using questionnaires or questionnaires. Then analyze the data based on the results of

 Diterima: Mei 2018. Disetujui: Mei 2018. Dipublikasikan: Juni 2018

the respondents' answers through the questionnaire by describing existing data into written or verbal words that are easily understood. The method of withdrawal of the sample used was purposive randoms sampling which is choosing people who are considered to represent the population. In this case it is only aimed at people who listen to the Nuansa Pagi radio program ARDAN 105.9 FM Bandung.
Keywords : *Da'wah; Response; Radio*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia dapat berdakwah sesuai bidang nya. Maka esensi Dakwah adalah yang terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan, serta bimbingan terhadap oranglain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah atau juru penerang (Arifin, 2004:6).

Di era modern ini pelaksanaan dakwah Islam atau memasyarakatkan ajaran-ajaran Islam sudah sewajarnya menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Karena radio mempunyai beberapa keunggulan dari media lainnya, misalnya dari segi jangkauanya radio bisa di nikmati oleh masyarakat luas dan harganya pun terjangkau oleh masyarakat menengah ke bawah karena relatif murah. Kegiatan tersebut merupakan komunikasi dan termasuk sarana penyampaian informasi. Beragam media komunikasi massa, baik cetak maupun elektronik telah hadir di hadapan kita sehari-hari, diantaranya: Majalah, Koran, televisi, radio, internet dan lain sebagainya.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat di sebarluaskan pada masyarakat dalam waktu yang sangat cepat dengan dengan jangkauan yang sangat luas. Radio salah satu media komunikasi yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, selain itu juga berfungsi sebagai media edukasi dan hiburan.

Dalam fungsinya sebagai media edukasi Radio dapat juga di gunakan sebagai sebagai media dakwah. Oleh karena itu Radio mempunyai keistimewaan tersendiri untuk pendengar oleh khalayak banyak bagi yang mendengarkanya. Radio juga mempunyai daya tarik, supaya Radio dapat diperdengarkan.

Selain bisa mendengarkan radio secara mobile, Ardan memfasilitaskan pendengar Radio ARDAN dengan akses social media variatif. Media ini juga menjadi media baru untuk bisa tetap dekat dengan pendengar yang jangkauanya menjadi lebih luas dengan adanya teknologi live audio streaming.

Di antara radio yang di gunakan untuk menyampaikan dakwah Islam

adalah program Nuansa Pagi radio ARDAN 105, 9 FM yang beralamatkan di Jl. Cipaganti 159 Bandung, adalah salah satu radio yang hadir dan ikut meyemerakan dunia siaran Indonesia. Materi-materi keIslaman di sajikan secara khas di radio Ardan FM ini. Hal-hal yang berkaitan dengan ketaatan kepada aturan-aturan Allah sampai kan dalam bentuk pendekatan *tarikh* (sejarah), kisah-kisah perjuangan para keluarga dan sahabat Rasullulah SAW. Yang kalau di renungkan ternyata semuanya memiliki satu tujuan yaitu memberikanibrah (pelajaran) dan suri tauladan yang baik kepada pendengarnya, sehingga pendegar bisa berubah perilakunya kearah yang jauh lebih baik sesuai dengan tuntunan Qur'an dan Sunnah.

Berdasarkan hasil observasi, followers instagram akun @ardanradio mengakui sering mendengarkan acara siaran radio Ardan program Nuansa Pagi yang di siarkan hari Senin sampai Sabtu pukul 04.00 – 05.00 wib. Maka dengan seringnya mendengarkan program "Nuansa Pagi" secara tidak langsung mengalami suatu perubahan yang sebulumnya tidak mengetahui arti keIslaman menjadi tahu, dan yang awalnya bermalas-malasan belajar agama jadi senang belajar agama dalam peningkatan pemahaman agama.

Perubahan keagaman bukan hanya karena mendengarkan radio saja, mungkin perubahan masyarakat muncul karena sering mendengakan dari televise atau dari pengajian. Dan ada pengakuan dari sebagian masyarakat pun tentang perubahan setalah mendengarkan Nuansa Pagi biasa-biasa saja, lebih acuh tak acuh setelah mendengarkan. Dan tidak ada pengaruh apapun setelah mendengarkan program "Nuansa Pagi" di radio Ardan. Yang seharusnya menimbulkan efek pemahaman keagamaan, karena mempunyai missi Dakwah yang bertujuan meningkatkan pemahaman Agama pada masyarakatterhadap program di Radio Ardan. Berdasarkan hal itu, maka ditetapkan judul penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yaitu : Respon Followers Terhadap Siaran Dakwah Dalam Program "Nuansa Pagi" Radio Ardan 105.9 FM Bandung (Studi Deskriptif pada followers akun instagram @ardanradio).

Maka dari itu keberhasilan sebuah Dakwah adalah bukan hanya sekedar bagaimana Da'I bisa menyampaikan pesan Dakwah dengan baik, tetapi lebih pada bagaimana pesan Dakwah tersebut memperoleh Respon yang positif dari masyarakat (objek Dakwah). Respon dari masyarakat (audien) sangat di butuhkan oleh pengelola stasiun penyiaran radio karena umpan balik tersebut akan menjadi petuncuk apakah suatu program tersebut berhasil atau tidak.

Slektifitas pendengar dalam memilih suatu program acara sangat di utamakan, karena penyebaran informasi dari tiap-tiap pendengar pasti berbeda, apalagi dengan heterogenya masyarakat Indonesia yang terdiri dari tingkat pendidikan, usia,, jenis kelamin dan pekerjaan dan agama.

Pada saat pesan disampaikan oleh komunikator, maka itu menjadi stimulus terhadap komunicate. Dalam ilmu psikologi mengungkapkan bahwa stimulus

yang diterima akan menimbulkan respons yang biasanya dalam wujud perilaku atau sikap. Sikap adalah predisposisi atau kecenderungan untuk memberikan respon secara kognitif, emosi, dan perilaku yang diarahkan pada suatu objek, pribadi dan situasi khusus dalam cara-cara tertentu. Dengan demikian, untuk memperkuat sebuah penelitian maka harus memakai teori yang berkaitan untuk memperkuatnya.

Menurut Onong Uchjna Effendi dalam bukunya yang berjudul "Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunkasi" (1993 : 245) Teori S-O-R merupakan singkat dari Stimulus-Organism-Response, berasal dari teori psikologi kmudian menjadi teori komunikasi. Tidak megherankan, karena objek material dan psikologi dan Ilmu komunikasi sama yaitu manusia.

Menurut teori ini, bahwa efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Adapun unsur-unsur dalam model ini adalah :

Teori *Stimulus-Organisme-Respon* (teori SOR) merupakan reaksi yang terjadi pada seseorang atau *audiens* setelah terkenan *exposurestimulus* tertentu.

Pesan (*Stimulus* : S), Komunikan (*Organisme* : O), Efek (*Respon* : R), (Saefuddin Azwar, 1997 : 6)

Dalam proses perubahan komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek "how" bukan "what" dan "why". Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan.

Prof. Dr. Mar'at dalam bukunya "Sikap manusia, perubahan serta pengukurannya, mengutip pendapat Hovland, Jeans da Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru, ada tiga variable penting yaitu : Perhatian, Penerimaan dan Pemahaman.

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun diluar dirinya. (Drs. Abu Ahmadi, 1983:97) Penerimaan merupakan kemampuan untuk memperhatikan dan merespon stimulasi yang tepat. Adapun pemahaman atau pengertian adalah hasil berfikir, yang merupakan rangkuman sifat-sifat pokok dari suatu barang atau kenyataan yang dinyatakan dalam satu perkataan. (Drs. Abu Ahmadi, 2003 : 169)

Model S-O-R

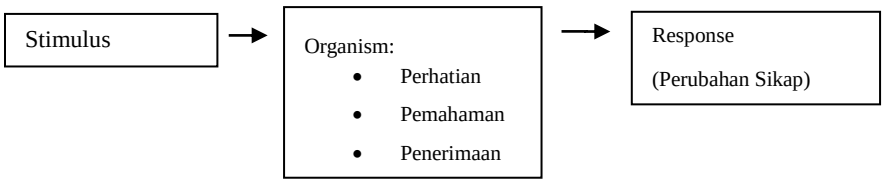

Gambar diatas menunjukan bahwa respon dipengaruhi oleh beberapa

unsurnya yaitu stimulus dan organism (proses yang terjadi pada individu). Maka dari itu, sebuah responn dalam kegiatan dakwah juga bissa dilihat dari skema diatas, atau sebagai berikut :

Model S-O-R

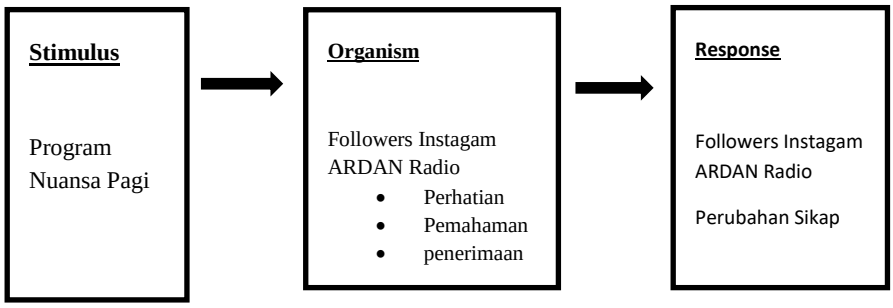

LANDASAN TEORITIS

"Da'wah" berarti panggil, seruan atau ajakan. Sedangkan bentuk kata kerja *(fi'il)* nya adalah berarti: memanggil, menyeru atau mengajak *(Da'a, Yad'u, Da'watan).* Subjek dakwah merupakan unsur terpenting dalam pelaksanaan dakwah, maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang professional. Pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang mengandung kebenaran dan kebaikan bagi manusia yang bersumber Al-Qur'an dan Hadis. Materi dakwah tidak lain adalah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariat dan ahlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Sudah selayaknya peranan metode dakwah mendapat perhatian yang serius dari para penyampaian dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif . untuk menyempaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah.*

Onong Uchyana Effendi (1995: 14), mengartikan bahwa respon atau umpan balik memainkan peranan yang amat penting dalam komunikasi, sebab ia menentukan berlanjutnya atau berhentinya komunikasi yang dilontarkan oleh komunikator. Jalaludin Rahmat (2004: 51), memberikan pengertian bahwa yang dimaksud respon adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi atau pesan, dalam hal ini komunikasi yang mempunyai peranan.

Respon merupakan kemestian dalam proses kegiatan interaksi,termasuk respon terhadap pesan komunikasi. Dengan ini peneliti menjabarkan dan menelaah lebih rinci bahwa respon terhadap pesan komunikasi dapat ditentukan tiga variabel penting, yaitu: perhatian, pemahaman, dan penerimaan (Hopland, Jenis, dan Kelley dalam Saipudin, 1995: 63), disini peneliti menarik tiga variabel tersebut sebagai respon terhadap pesan komunikasi.

Perhatian adalah proses mental ketika stimulasi atau lainnya lemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkosentrasikan diri kita pada salah satu indera kita. Dan mengesampingkan masukan-masukan. Jalaludin Rahmat (2004: 53-54) mengatakan ada dua faktor penarik perhatian.

Pemahaman dalam respon terhadap pesan komunikasi ditentukan oleh tujuan dan nilai. Artinya komunikan (khalayak) dapat memahami isi pesan yang disampaikan komunikator (media), dan kemudian akan timbul respon dari komunikan tersebut.

Menerima adalah sikap yang melihat orang lain sebagai manusia, sebagai individu yang patut dihargai. Sikap menerima menggerakan sikap percaya.

Radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau *"the fifth estate"*. Dibandingkan dengan televisi lebih sempurna daripada radio, karena kalau radio sifatnya *"auditif"* (hanya dapat didengar), maka televisi selain auditif, juga *"visual"* (dapat dilihat) (Onong, 2003:137). Radio merupakan media audio yang dekat dengan masyarakat. Penyiaran audio bersistem digital (digital audio broadasting, DAB) dengan berbasis komputer merupakan teknologi terkini yang berkembang dalam industri siaran radio. Digitalisasi radio memiliki tiga unsur yang penting, yaitu: (1) pengguna teknologi digital di dalam produksi, termasuk dalam penyimpanan, reproduksi, dan *editting*; (2) distribusi ini siaran dilakukan secara *online*, dan (3) terjadi peningkatan yang signifikan di dalam jumlah khalayak yang mendengarkan radio melalui internet (Tamburaka, 2013:58).

Istilah internet radio yang juga dikenal dengan *web radio, net radio, streaming radio* atau *e-radio* adalah layanan penyiaran audio yang ditransmisikan melalui internet. Penyiaran yang dilakukan melalui intrnet disebut sbagai *webcasting* karena tidak menular secara luas melalui sarana nirkabel. Cara yang digunakan untuk menyiarkan radio internet adalah melalui teknologi *streaming,* yaitu teknologi yang dapat menerima serta mengirim informasi dari satu pihak ke pihak lainmenggunakan alat yang dapat menerima aliran media *streaming* tersebut juga (Tamburaka, 2013:58).

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagai foto, menerapkan *fillter digital* dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri kemudian memodifikasinnya dengan efek-efek cantik yang sudah disediakan gratis oleh Instagram yang memungkinkan foto yang tadinya biasa saja menjadi menarik. Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya (Hakase, 2016:3)

Nama Instagram berasal dari insta dan gram "insta" yang berasal dari kata instant dan gram yang berasal dari telegram, dapat disimpulkan dari namanya yang dapat diartikan menginformasikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat dan praktis. Sesuatu yang unik dari Instagram adalah foto yang

berbentuk persegi, terlihat seperti kamera palaroid dan kodak Instamatic bukan seperti foto umumnya yang menggunakan rasio.

Atmoko (2011:28) dalam bukunya yang berjudul Instagram Handbook menjelaskan bahwa aplikasi Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah, yaitu sebagai berikut:

Home page; Halaman utama menampilkan linimas foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti.

Comments; Foto-foto yang ada di Instagram bisa dikomntari dengan kolom komentar.

Explore; Explore merupakan tampilan dari foto-foto popular yang paling banyak disukai para pengguna Instargam.

Profile; Dihalaman profil kita bisa mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna instagram.

News Feed; Fitur ini menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram.

Judul; Membuat judul atau caption foto lebih bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan pada foto tersebut.

Hastag; Hastag adalah suatu label berupa suatu kata yang diberi awalan symbol bertanda pagar (#). Fitur pagar ini penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di instagram dengan label tertentu.

Lokasi; Instagram memaksimalkan teknologi ini dengan menyediakan fitur lokasi. Sehingga setiap foto yang diunggah akan menampilkan lokasi dimana pengambilannya.

Follow; Followers menjadi salah satu unsur penting dalam instagram. Bisa dibayangkan betapa sepinya ketika sendirian didunia Instagram yang meriah. Oleh karena itu dengan adanya *follow* memungkinkan kita untuk mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang kita anggap menarik umtuk di ikuti.

Like; Tanda *like* sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah. Jika menyukai foto yang ada di linimasi, jangan segan-segan untuk memberi *like*. Pertama dengan menekan tombol like dibagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan double tap (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

Komentar; Komentar sama seperti *like*, komentar adalah bagian dari interaksi namun lebih hidup dan personal. Karena lewat komentar, pengguna mengungkapkan pikirannya melalui kata-kata. Kita bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik citu saran, pujian atau kritikan.

Mentions; Fitur ini memungkinkan kita untuk memanggil pengguna lain. Caranya adalah dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukan akun instagram dari pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendiri PT. Radio Ardan Swaratama dengan surat keputusan Direktorat Jenderal Hukum Dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman No. C2HT. 01-a dengan call sign PM 3 BGB. Sebelum berdirinya PT. Ardan Swaratama diawali dengan berdirinya PT. Ardan Bonk-Kenks pada tanggal 222 April 1977, yang didirikan di Jl. Westhoff No. 18 Bandung dengan menggunakan frekuensi AM 234M (1278 Khz).

Selanjutnya pada tanggal 14 April 1984 bertepatan dengan beralihnya nama PT. Ardan Bonk-Kenks menjadi PT. Ardan Swaratama maka studio menempati lokasi yang baru di Jl. Jurang No. 80 Bandung, dan masih menggunakan frekuensi yang sama. Perpindahan frekuensi dari AM ke FM untuk mendapatkan kualitas suara yang lebih baik dan peningkatan mutu siaran ditingkatkan oleh ardanpada tanggal 26 Desember 1989 dengan gelombang 105,8 Mhz.

Awal tahun 2000 Radio Ardan menempati lokasi yang representative dengan bangunan yang lebih luas yaitu Jl. Cipaganti No. 159 Bandung. Pada awal tahun 2004 keluarnya kputusan dari pemerintah adanya perubahanfrekuensi untuk seluruh stasiun radio di Indonesia, maka frekuensi Radio Ardan berubah dari 105,8 MHZ menjadi 105,9 MHZ.

Analisis Deskriftif Perhatian Followers Instagram @ardanradio terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung

Analisis deskriptif Perhatian Followers Instagram @ardanradio terhadap Pesan Dakwah Dalam Program siaran Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung akan terungkap melalui jawaban Responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Pengetahuan responden mengenai Program Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	**Frekuensi**	**Persen**
Tahu Sendiri	10	33,3%
Keluarga	1	3,3%
Kawan	18	60%
Iklan	1	3,3%
Total	30	100%

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Kegiatan Dakwah di Program siaran Nuansa Pagi Radio Ardan di siarkan setiap hari Senin-Sabtu dimulai dari pukul 04.00 – 05.00 WIB, adapun tahapan-

tahapan acara dalam program Dakwah ini adalah pertama-tama program di buka oleh sang penyiar yang bernama kang Eko dang kang Ibnu, setelah itu menyampaikan beberapa patah kata pengantar mengenai tema dakwah yang akan di bahas setelah menyampaikan kata pengantar siaran diakhiri siaran dengan sesi tanya jawab.

Tabel 5 menunjukan pengetahuan responden mengenai pernyataan Program Nuansa Pagi 105,9 FM Bandung dimana seluruh responden 10 orang (33,3%) menyatakan Tahu Sendiri, 1 orang (3,3%) menyatakan dari Keluarga, 18 orang (60%) menyatakan dari Kawan, 1 orang (3,3%) menyatakan dari Iklan.

Ini berarti bahwa mayoritas dari responden atau pendengar mengetahui adanya Program siaran Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM dan memiliki rasa perhatian dan keinginan rasa ingin tau pesan dakwah yang di sampaikan setiap harinya oleh program tersebut.

Tabel 3.2
Tanggapan Responden mengenai mendengarkan Program Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	Frekuensi	Persen
Suka Sekali	11	36,6
Suka	13	43,3
Biasa-biasa	6	20
Tidak Suka	0	0
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 6 menunjukan tanggapan responden mengenai pernyataan mendengarkan Program siaran Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung, dimana 11 orang (36,6%) menyatakan suka sekali, sebanyak 13 orang (43,3%) menjawab suka, dan sebanyak 6 orang (20%) menjawab biasa-biasa, dan tidak ada ressponden yang menjawab tidak suka. Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab suka untuk mendengarkan Program siaran Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada aspek perhatian Followers instagram @radioardan terhadap siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi 105,9 FM Bandung secara keseluruhan berada pada kriteria yang baik. Artinya responden atau pendengar kurang tertarik dengan program nuansa pagi, dari segi mengemas program tersebut sehingga membuat pendengar jenuh dan berkurangnya rasa ketertarikan lagi setelah mendengarkan program nuansa pagi. Pembawaan penyiar tidak begitu menarik perhatian pendengar sehingga responden atau pendengar kurang memberikan perhatian terhadap Program Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung.

Tabel 3.3
Perhatian Responden dalam mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	3	10
Baik	14	46,6
Cukup Baik	12	40
Kurang Baik	1	3,3
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 7 menunjukan tanggapan Responden mengenai perhatian dalam mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi ardan 105,9 FM Bandung, dimana 3 orang (10%) menyatakan sangat baik, menyatakan baik 14 orang (46,6%), menyatakan cukup baik 12 orang (40%), menyatakan kurang baik 1 orang (3,3%).

Ini berarti bahwa mayoritas dari responden atau pendengar menjawab baik mengenai perhatian dalam mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi 105, 9 FM Bandung. Yang berarti program yang dikemas kurang kreatif sehingga berdampak pada peminat atau pendengar untuk mendengarkan siaran program Nuasa pagi. Sehingga pendengar merasakan kurangnya ketertarikan untuk mendengarkannya, pembawaan penyiar mempengaruhi minat pendengar. Bagaimana cara materi dikemas dengan sedemikian rupa hingga materi yang disampaikan dipahami dengan jelas oleh pendengar.

Tabel 3.4
Waktu Siaran Siraman Rohani di Program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM setiap Hari Senin – Sabtu pukul 04.00 - 05.00

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Tepat	4	13,3
Tepat	9	30
CukupTepat	12	40
Kurang Baik	5	16,6
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 8 menunjukan tanggapan Responden mengenai waktu siaran siraman rohani di Program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung, dimana 4 orang (13,3%) menyatakan sangat tepat, 9 orang (30%) menjawab tepat, sebanyak 12 orang (40%) menyatakann kurang baik, dan 5 orang (16,6%) menjawab kurang baik.

Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab cukup tepat terhadap waktu siaran siraman rohani Program Nuansa Pagi 105,9 FM Bandung. Yang berarti waktu siaran yang di tetapkan kurang tepat bagi masyarakat yang mendengarkan. Waktu tidak efektif karena program disiarkan pada jam 04.00 di waktu subuh, dan jarang orang yang mendengarkan radio di waktu 04.00, maka wajar saja jika kurang nya pendengar yang mendengarkan dan memperhatikan program Nuansa Pagi ini karena waktu yang di tetapkan tidak efektif bagi kebanyakan pendengar.

Tabel 3.5
Berapa lama Responden mengikuti siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	Frekuensi	Persen
Kurang dari 3 bulan	21	70
Antara 3 bulan sampai 6 bulan	5	16,6
Antara 6 bulan sampai 1 tahun	3	10
Lebih dari 1 tahun	1	3,3
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 9 menunjukan tanggapan responden mengenai berapa lama mengikuti siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi 105,9 FM Bandung. Dimana 21 orang (70%) mengikuti kurang dari 3 bulan, 5 orang (16,6%) mengikuti antara 3 bulan sampai 6 bulan, 3 orang (10%) mengikuti antara 6 bulan sampai 1 tahun, dan 1 orang (3,3) mengikuti lebih dari 1 tahun.

Ini berarti kurangnya peminat pendengar terhadap Program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung, mengikuti dari 3 bulan sampai 6 bulan lamanya. Sedikitnya pendengar mengikuti program Nuansa Pagi ini karena kurangnya di buplikasikan seperti program-program yang lainya. Dan masyarakat hanya sedikit yang mengetahui bahwa di Ardan mempunyai program siraman rohani dipagi hari. Sehingga ini yang menyebabkan kurangnya pendengarkan di program Nuansa Pagi.

Analisis Deskriftif Pemahaman Followers Instagram @ardanradio terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Nuansa Pagi Radio Streaming Ardan 105,9 FM Bandung

Analisis deskriptif pemahaman Followers Instagram @ardanradio di Program Nuansa Pagi Radio Streaming Ardan 105,9 FM, akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesoner sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tanggapan Responden mengenai kemampuan dan penguasaan materi dari penceramah / penyiar

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	4	13,3
Baik	26	86,6
Kurang Baik	-	-
Tidak Baik	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 10 menunjukan tanggapan Responden mengenai kemampuan dan penguasaan materi dari pemateri / penyiar. 4 orang (13,3) menyatakan sangat baik dan sebanyak 26 orang (86,6) menyatakan baik. tidak ada responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab baik terhadap pernyataan kemampuan dan penguasaan materi ketika siaran siraman rohani berlangsung. Ini karena kemampuan seorang penceramah / penyiar dalam penguasaan dan penyampaian materi dakwah yang sangat memadai. Sehingga pesan dakwah kurang dapat dipahami oleh pendengar atau *muballagh*. Maka dari itu materi dikemas semenarik mungkin agar pendengar paham dan tertarik dengan program Nuansa Pagi.

Tabel 3.7
Tanggapan responden terhadap metode penyajian siraman rohani di program Nuansa Pagi radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	4	13,3
Baik	26	86,6
Kurang Baik	-	-
Tidak Baik	-	-

Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 11 menunjukkan tanggapan responden mengenai metode terhadap penyajian siraman rohani di program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung. 4 orang (13,3%) menyatakan sangat baik dan 26 orang (86,6%) menyatakan baik. tidak ada responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil diatas dapat di ketahui bahwa metode dakwah di Program Nuansa Pagi 105,9 FM Bandung berjalan dengana baik. hal ini didukung karena penguasaan materi oleh *mubaligh*, kemampuan *mubaligh* yang baik dalam penyampaian pesan dan metode yang digunakan tepat. Dengan demikian metode dakwah di program Nuansa Pagi berjalan dengan baik dan lancar.

Table 3.8
Perubahan dari responden dalam beribadah setelah mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Baik	4	13,3
Baik	23	76,6
Kurang Baik	3	10
Tidak Baik	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 12 menunjukan tanggapan responden dalam beribadah setelah mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani. Yaitu 4 orang (13,3%) menjawab sangat baik, menjawab baik sebanyak 23 orang (76,6%), dan 3 orang (10%) menjawab tidak baik. Tidak ada responden yang menjawab tidak baik. Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab setuju dalam beribadah setelah mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi 105,9 FM Bandung.

Dengan demikian dalam beribadah setelah mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani di pahami dengan baik, sehingga pendengar yang awalnya beribadah jarang-jarang tapi setelah mendengarkan siraman rohani Nuansa Pagi ada rasa ingin merubah beribadah dengan baik dan tepapt waktu. Maka disamping itu juga dapat dilihat bahwa pendengar mempunyai pemahaman yang cukup tingga terhadap Program siaran Nuansa Pagi di Radio Ardan.

Tabel 3.9
Tanggapan Responden mengenai pemahaman keagamaan setelah mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani program Nuansa Pagi

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Bertambah	5	16,6
Kurang Bertambah	1	3,3
Bertambah	24	80
Tidak Bertambah	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 13 menunjukan tanggapan responden mengenai pemahaman keagamaan setelah mendengarkan siaran keagamaan siraman rohani Program Nuansa Pagi di Radio Ardan, dimana 5 orang (16,6%) menyatakan sangat bertambah, 1 orang (3,3%) menyatakan kurang bertambah, dan sebanyak 24 orang (80%) menyatakan bertambah, tidak ada responden yang menjawab tidak bertambah. Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab pemahaman keagamaan anda bertambah setelah mendengarkan dakwah di Program siaran Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden pada asepek pemahaman Followers Instagram @ardanradio di program siaran Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung secara keseluruhan brada pada kriteria yang baik. Artinya responden sangat memahami dan semakin bertambah pemahamanya setelah mendengarkan materi yang di sampaikan oleh penceramah/penyiar. Tidak menutup kemungkinan apa yang di sampaikan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pendengar.

Tabel 3. 10
Tanggapan Responden mengenai apa yang disampaikan dalam siaran keagamaan siraman rohani

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Memahami	2	6,6
Kurang Bertambah	-	-
Cukup Memahami	28	93,3
Kurang Memahami	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 14 menunjukan tanggapan responden mengenai apa yang disampaikan dalam siaran keagamaan siraman rohani, dimana 2 orang (6,6%) menyatakan sangat memahami dan sebanyak 28 orang (93,3%) menyatakan

cukup memahami, tidak ada responden yang menyatakan kurang bertambah dan kurang mmahami.

Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab cukup memahami terhadap pernyataan ketika siaran dakwah berlangsung apakah anda memahami materi yang di sampaikan oleh penceramah / penyiar. Ini karena kemampuan seorang *mubaligh* dalam penguasaan dan penyampaian materi dakwah yang cukup memadai. Sehingga pesan dakwah cukup dipahami oleh pendengar atau *muballagh*.

Analisis Deskriftif Penerimaan Followers Instagram @ardanradio terhadap Pesan Dakwah Dalam Program Siaran Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung

Penerimaan dari pendengar khususnya Followers Instagram @ardanradio di Program Nuansa Pagi Radio Streaming Ardan 105,9 FM Bandung Salah satu indicator sari tanggapan atau respon yang harus ada, karena penerimaan hasil akhir dari respon. Penerimaan merupakan sikap dan perilaku pendengar sebagai penerimaan pesan. Penerimaan ini bukan saja mengerti dan memahami pesan apa yang disampaikan oleh *mubaligh,* tetapi juga membuat pendengar melakukan kegiatan atau perbuatan yang sesuai dengan pesan dakwah dan adanya perubahan sikap, perilaku dan cara pandang.

Analisis deskriptif penerimaan Followers Instagram @ardanradio di Prigram Nuansa Pagi Radio Streaming Ardan 105,9 FM Bandung, akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sebagai berikut.

Tabel 3.11
Tanggapan Responden menerima program Nuansa Pagi radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Menerima	3	10
Menerima	23	76,6
Cukup Menerima	4	13,3
Kurang Menerima	-	-
Total	3	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 15 menunjukan tanggapan responden menerima program Nuansa Pagi di Radio Ardan 105,9 FM Bandung, 3 orang (10%) menyatakan menerima, sebanyak 23 orang (76,6%) menyatakan menerima, dimana 4 orang (13,3%) menyatakan cukup menerima, tidak ada responden yang menyatakan kurang menerima. Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab menerima

program Nuansa Pagi di radio Ardan 105,9 FM Bandung.

Tabel 3.12
Tanggapan Responden mengenai menerima materi yang di sampaikan dalam siaran kagamaan siraman rohani di program Nuansa Pagi radio Ardan 105,9 FM Bandung

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Menerima	2	6,6
Menerima	23	76,6
Cukup Menerima	5	16,7
Kurang Menerima	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 16 menunjukan tanggapan Responden mengenai menerima materi yang disampaikan dalam siaran kagamaan siraman rohani di program Nuansa Pagi radio Ardan 105,9 FM Bandun. Dimana 2 orang (6,6%) menyatakan sangat menerima, sebanyak 23 orang (76,6%) menyatakan menerima, 5 orang (16,7%) dan tidak ada responden yang menjawab kurang menerima. Ini berarti bahwa mayoritas dari responden menjawab menerima materi yang disampaikan sesuai Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan demikian penerimaan pendengar khususnya followers instagram @ardanradio terhadap materi dakwah yang disampaikan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist. Materi yang dikemas kurang menarik perhatian pendengar, pembawaan materi terlalu monoton sehingga menyebkan kurangnya minta pendengar untuk memahami materi yang di sampaikan. Seharunya materi dikemas dengan berbeda sehingga minat pendengar tinggi dan pamaham akan materi yang di sampaikan.

Tabel 3.13
Tanggapan Responden Mengenai Setelah mendengarkan keagmaan siraman rohani mengamalkan dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari

Kriteria	Frekuensi	Persen
Selalu	2	6,6
Pernah	9	30
Kadang-kadang	18	60
Tidak Pernah	1	3,3
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 17 menunjukan tanggapan mengenai pernyataan setelah

mendengarkan keagamaan siraman rohani mengamalkan dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari. 2 orang (6,6%) menyatakan selalu, 9 orang (30%) menyatakan pernah, sebanyak 18 orang (60%) menyatakan kdang-kadang, dan 1 orang (3,3%) menyatakan tidak pernah.

Dengan demikian hasil dari tanggapan responden setelah mendengarkan siraman rohani mngamalkan dan mempraktikan dalam khidupan sehari hari (60%). Pendengar mengakui kadang-kadang menerapkan materi yang pernah didengar dalam kehidupan sehari-hari. Setidak nya materi yang disampaikan menambah ilmu bagi pendengar sehingga apa yang mereka tahu diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Tabel 3.14
Tanggapan Responden Mengenai Materi Yang Disampaikan Sesuai Dengan Yang Diharapkan

Kriteria	Frekuensi	Persen
Sangat Sesuai	3	10
Sesuai	11	36,6
Cukup Sesuai	16	53,3
Kurang Sesuai	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 18 mnunjukan tanggapan responden mengenai materi yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan, dimana 3 orang (10%) menyatakan sangat sesuai, 11 orang (36,6%) menyatakan sesuai, dan sebanyak 16 orang (53,3%) menyatakan cukup sesuai. Tidak ada responden yang menyatakan kurang sesuai.

Ini berarti bahwa mayoratis dari responden menjawab cukup sesuai dengan materi yang disampaikan oleh penceramah/penyiar. Karena meteri yang di sampaikan terlalu kaku sehingga apa yang di sampaikan tidak sesuai yang diharapkan. Bagaimana caranya agar materi yang di sampaikan sesuai dengan pendengar, mungkin bisa dikemas kembali program Nuansa Pagi agar mingkatkan pendengar.

Tabel 3.15
Tanggapan Responden mengikuti dengan serius siraman rohani di program Nuansa Pagi radio Ardan 105,9 FM

Kriteria	Frekuensi	Persen
Selalu	3	10
Pernah	8	26,6
Kadang-kadang	19	63,3

Tidak Pernah	-	-
Total	30	100

(Sumber Data : Hasil Pengolahan Angket, 17 Juli 2018)

Tabel 19 menunjukan tanggapan resonden mengikuti dengan serius siraman rohani di Program Nuansa Pagi Radio Ardan 105,9 FM Bandung. Dimana 3 orang (10%) menyatakan selalu, 8 orang (26,6%) menyatakan pernah, dan sebanyak 19 orang (63,3%) menyatakan kadang-kadang. Tidak ada responden yang menyatakan tidak pernah.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari responden khususnya Followers akun Instagram @ardanradio mengikuti atau mendengarkan siaran siraman rohani kadang-kadang. Karena waktu siaran yang kurang efektif, sehingga minat untuk mendengarkan radio kurang, acara program yang kurang dikemas sehingga kaku bagi pendengar. Dan publikasi program kurang, tidak seperti program-program lainya yang setiap harinya di publikasikan melalui akun sosial media sehingga masyarakat tidak begitu mengetahui adanya program siraman rohani di radio Ardan, maka dari itu minat pendengar sangat kurang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian mengenai responden tentang respon dan sikap dari Followers Instagram @ardanradio terhadap siaran dakwah dalam program Nuansa Pagi Radio *Streaming* 105,9 FM Bandung maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis, berada pada kategori sedang.

Hasil tanggapan responden pada aspek perhatian Followers Instagram @ardanradio di Program Nuansa Pagi Radio *Streaming* Ardan 105,9 FM Bandung dengan keseluruhan berada pada kriteria yang baik 46,6%. artinya responden memberikan perhatian terhadap Program Nuansa Pagi di Radio Streaming Ardan 105,9 FM Bandung, responden mayoritas dari responden mengetahui Program siaran Nuansa Pagi Radio *Straming* Ardan 105,9 FM dan memiliki rasa perhatian dan keinginan terhadap program tersebut.

Hasil Tanggapan responden pada aspek pemahaman Followers Instagram @ardanradio di Program Nuansa Pagi Radio *Streaming* Ardan 105,9 FM Bandung secara keseluruhan berada pada kriteria yang baik 93,3%. Artinya responden menjawab baik terhadap kemampuan dan penguasaan materi ketika siaran siraman rohani berlangsung.

Hasil tanggapan responden pada aspek penerimaan Followers Instagram @ardanradio di Prigram Nuansa Pagi Radio *Streaming* Ardan 105,9 FM Bandung secara keseluruhan pada kriteria baik 76,6%. Artinya responden setelah

mendengarkan keagamaan siraman rohani di Program Nuansa Pagi Radio *Streaming* Ardan 105,9 FM Bandung selalu mengamalkan dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, dkk. (2015). *Radio The Untold Storie*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Ahmadi, A. (2003). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Amin, S. M. (2008). *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah

Andi. (2010). *Menggenggam Dunia dengan Internet*. Yogyakarta: ANDI

Apriadi, T. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Rajawali Perss

Arsyad, A. (2003). *Pokok-pokok Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita

Departemen Agama RI (1993). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Gema Risalah Press

Djamal, H. & Fachruddin, A. (2011). *Dasar-dasar Penyiaran Sejarah, Organisasi, Oprasional dan Regulasi*. Jakarta: Kencana

Effendi, O. U. (2013). *Ilmu Teori dan dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti

Effendi, O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Indah, W. H. (2014). *Kebijakan Media Baru di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Perss

Kartono. (1996). *Psikologi Umum : Psikologi*. Bandung: Mandar Maju

Rakhmat, J. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Saerozi. (2013). *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak

Saputra, W. (2011). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindon Persada

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet

Suharimi, A. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Arisai O. H. P. (2016). Konstruksi Identitas Diri Remaja Pengguna Media Instagram di Kota Medan

Anwar, D. (2013). "Kelebihan Radio Internet", dalam *http/danialanwar.blogspot.com* diakses pada 10 November 2014.

Subardjo, A. (2013). "Cyber Broadcast System CBS", Dalam http://www.multigraphica.com/CyberBroadcastSystem.pdf diakses pada 12 September 2014.